

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari Penelitian yang dilakukan terhadap keluarga beda agama di Desa Ringinpitu Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung, kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Pola asuh keluarga beda agama dalam pendidikan agama kepada anak di Desa Ringinpitu Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung, dari ketiga keluarga beda agama, pendidikan agama yang diberikan pengasuh yaitu menyesuaikan dengan lingkungan sekitar anak itu tinggal. Pada satu keluarga, orang tua sibuk bekerja, maka pengasuhan anak dititipkan kepada tante dan nenek sang anak. Karena anak hidup dilingkungan yang beragama Islam, maka pendidikan agama juga diberikan dengan pendidikan Islam yaitu seperti mengaji, sholat, puasa dan ajaran agama Islam yang lain. Ketika orang tua sudah berada di rumah, anak mendapatkan pendidikan agama yaitu dengan mengulas pelajaran yang anak dapatkan di TPQ dan juga sekolah.

Keluarga lainnya, anak diasuh oleh neneknya yang menganut agama Kristen, maka pendidikan agama yang diberikan kepada anak yaitu pendidikan agama Kristen. Orang tua kandung dari anak mendidiknya dalam hal agama yaitu dengan pendidikan akhlak yang baik. Setelah pengasuhan dari nenek pindah kepada orang tua kandung lagi, anak

masuk agama Islam kembali. Pendidikan yang diberikan oleh orang tua adalah pendidikan agama Islam.

Pada satu keluarga lain, saat anak belum memasuki jenjang pendidikan formal, orang tua mendidik anak dengan pendidikan agama Islam, namun saat anak masuk sekolah karena terpengaruh oleh teman-teman sepermainannya, anak itu mengikuti agama Kristen. Pendidikan yang diberikan orang tua adalah mendidik dengan akhlak yang baik kepada anak.

2. Dalam ajaran agama Islam, *hadlanah* dalam ajaran agama Islam mengharuskan kedua orang tua mengasuh, merawat, memelihara, mendidik dan menafkahi keluarga mereka secara bersama-sama. Dalam kepegangan agama, ajaran agama Islam menganjurkan orang tua muslim untuk mendidik anak dengan ajaran Islam mulai dari anak-anak masih kecil hingga mempertahankan ajaran agama Islam pada saat mereka sudah dewasa hingga akhir hayatnya. Untuk rasa toleransi antar sesama, didalam Islam mengajarkan keharusan seseorang untuk bertoleransi antar umat beragama, dan hal ini terjadi pula pada ketiga keluarga beda agama yang ada di Desa Ringinpitu Kecamatan Kedungwaru Akbupaten Tulungagung.

B. Saran

1. Masyarakat

- a. Masyarakat harus membekali diri mereka dengan ilmu agama dan ilmu pengetahuan umum untuk menjalani kehidupan berumah tangga pada masa yang akan datang.
- b. Dengan bekal Ilmu agama dan Ilmu pengetahuan yang cukup baik, diharapkan masyarakat dapat memilih pasangan suami atau istri yang sesuai dengan apa yang mereka inginkan dan juga dapat menghadapi berbagai permasalahan yang akan timbul nantinya bersama keluarga.
- c. Apabila mengalami menjadi keluarga beda agama, diharapkan dapat menjadi keluarga yang harmonis dan dapat bertoleransi disetiap apa yang mereka lakukan. Diharapkan mereka dapat menghargai , mendukung dan saling tolong menolong dalam setiap apa-apa yang mereka tentukan.
- d. Masyarakat diharapkan lebih bisa menghargai pasangan suami istri yang berbeda agama dan dapat bertoleransi yang tinggi terhadap mereka.

2. Tokoh masyarakat

- a. Diharapkan tokoh masyarakat lebih giat melakukan pendampingan terhadap pasangan beda agama yang telah menikah.

- b. Diharapkan tokoh masyarakat dapat melaksanakan sosialisasi kepada masyarakat tentang cara menjalani rumah tangga yang harmonis dan juga bertoleran terhadap sesama manusia.

3. Peneliti Selanjutnya

- a. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian ini dengan pokok permasalahan yang berbeda.
- b. Diharapkan peneliti selanjutnya menambah narasumber didalam penelitian selanjutnya.
- c. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat merujuk pada penelitian ini sebagai salah satu daftar rujukan.